

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian *observasional* analitik menggunakan desain *cross sectional* dengan pengambilan data pasien secara *concurrent*. Penelitian ini mengenai “Analisis Efek Samping Obat Antidiabetes Pada Pasien Geriatri Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Proklamasi”. Penelitian ini bersifat observasional untuk memperoleh informasi-informasi data-data subyek penelitian tanpa melakukan intervensi (perlakuan khusus) terhadap subyek penelitian. Observasi data diambil secara prospektif dan diolah secara kualitatif untuk menyajikan data temuan dan manifestasi efek samping pada persepsian terapi obat antidiabetes yang diperoleh pasien diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Proklamasi.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan terdiagnosis Diabetes Melitus di Rumah Sakit Umum Proklamasi. Besar sampel pada penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan subyektifnya, bahwa responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2014).

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian rekam medis pasien di Rumah Sakit Umum Proklamasi. Besar sampel dapat dihitung dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot (a^2))}$$

Keterangan :

- N = Jumlah Populasi
 n = Jumlah Sampel
 a = Batas Toleransi Kesalahan

Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pasien rawat jalan dengan diagnosa diabetes melitus tipe 1 dan tipe 2
2. Laki-laki dan perempuan
3. Geriatri (≥ 60 tahun)
4. Komplikasi atau tanpa komplikasi
5. Obat antidiabetes baik oral maupun intravena

Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi meliputi :

1. Tidak bersedia terlibat hingga akhir penelitian
2. Catatan media yang tidak lengkap
3. Gangguan bahasa.



3.3 Bahan dan Alat Penelitian

3.3.1 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar rekam medik (RM) dan ketersediaan pasien geriatri yang didiagnosis diabetes melitus yang melakukan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Proklamasi periode Juli tahun 2023 - Agustus tahun 2023.

3.3.2 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan selama penelitian berupa lembar catatan medik, kuesioner dan data pendukung yang dikumpulkan dari pernyataan subyek penelitian, kemudian sumber-sumber literature penguat berupa jurnal ilmiah dan buku referensi yang relevan dan mencangkup tentang efek samping obat.

3.4 Varibel Penelitian

3.4.1 Klasifikasi Variabel

3.4.1.1 Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini biasa disebut juga variabel eksogen. (Ridha, 2017). Variabel bebas adalah jenis kelamin, umur, pekerjaan, pasien dengan diagnosa DM tipe 1 atau tipe 2, komplikasi (penyakit penyerta).

3.4.1.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat disebut juga variabel endogen. (Ridha, 2017). Variabel Terikat adalah kejadian efek samping obat.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

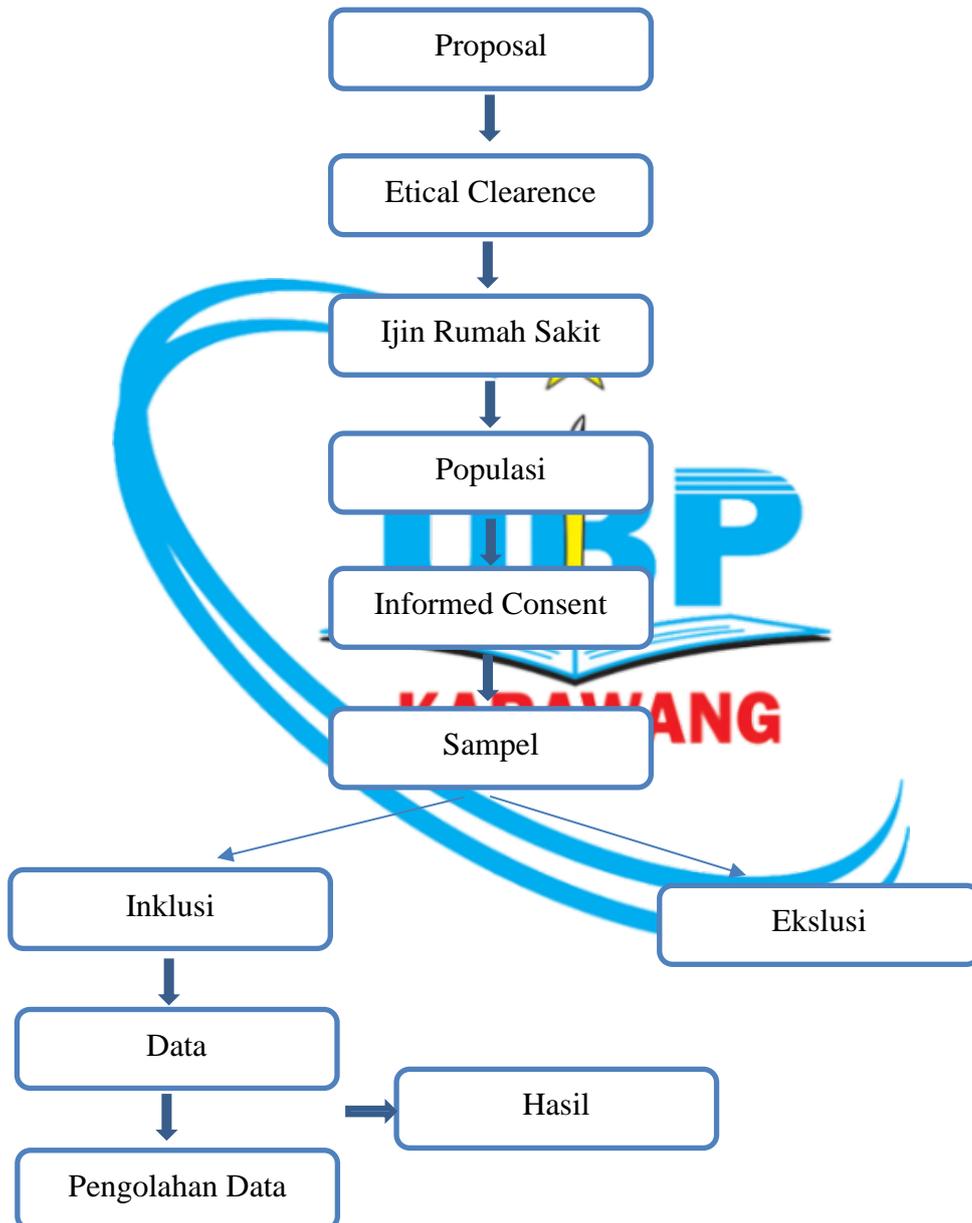
Pasien diabetes melitus merupakan pasien geriatric yang terdiagnosa diabetes melitus dengan penyakit penyerta atau tanpa penyakit penyerta di rawat jalan Rumah Sakit Umum Proklamasi periode Juni - Juli. Efek samping Obat adalah setiap kejadian yang tidak dikehendaki yang terjadi pada pasien rawat jalan setelah menggunakan obat antidiabetes di Rumah Sakit Proklamasi periode Juni - Juli 2023. Obat antidiabetes adalah semua obat antidiabetes yang diberikan secara parenteral dan oral pada pasien diabetes melitus. Algoritma Naranjo merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi munculnya efek samping. Kuisisioner dan skor dari jawaban Algoritme Naranjo

3.5 Analisa Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui karakteristik sosiodemografi dan karakteristik klinis pada pasien kemudian data diambil berdasarkan keluhan pasien. Data dikumpulkan akan dinilai kausalitasnya dengan menggunakan skala algoritma Naranjo dan dihitung skor probabilitas ESO yang mungkin terjadi. Adapun skor

tersebut sebagai berikut : 1-3 *possible* (kemungkinan terjadi ESO) 4-8 *probable* (besar kemungkinan terjadi ESO) >9 *definite* (pasti terjadi ESO).

3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

